

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOKODAS DI SD SWASTA ISLAM TERPADU ULI ARGAS PATUMBAK

Siti Khayroiyah¹⁾, Desniarti²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

sitikhayroiyah@umnaw.ac.id¹

desniart@umnaw.ac.id²

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak. Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah: (1) Pengetahuan guru tentang media masih kurang; (2) Guru masih terbiasa menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru; (3) Guru menganggap menggunakan media itu repot, media itu canggih dan mahal. Adapun solusi yang coba ditawarkan disini adalah: (1) Melakukan kegiatan sosialisasi untuk guru-guru mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran KOKODAS (kotak-kotak cerdas); (2) Membuat mekanisme kontrol penyelenggaraan kegiatan sosialisasi guru; (3) Pendampingan guru dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran KOKODAS; (4) Membuat sistem penilaian yang sistematis dan periodik untuk mengetahui efektivitas setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan terhadap kualitas pembelajaran. Adapun luaran yang dihasilkan dari PKM ini terkait dengan solusi yang ditawarkan di atas adalah: (1) Meningkatnya pengetahuan guru mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran KOKODAS; (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas; (3) Materi pelatihan media pembelajaran KOKODAS; (4) Artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi atau prosiding seminar nasional, surat kabar cetak dan; (5) Laporan beserta dokumentasi (video) kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *sosialisasi, media pembelajaran, KOKODAS*

ABSTRACT

This community service aims to overcome the problems that exist in the Uli Arga Patumbak Integrated Islamic Private Elementary School. As for the problems in the implementation of community partnership program service are: (1) Teacher knowledge about the media is still lacking; (2) Teachers are still accustomed to applying conventional learning models that are teacher-centered; (3) The teacher considers using media as a hassle, media is sophisticated and expensive. The solutions that are offered here are: (1) Conducting socialization activities for teachers regarding the creation and use of KOKODAS learning media (smart boxes); (2) Establish a control mechanism for the organization of teacher outreach activities; (3) Teacher assistance in the making and use of KOKODAS learning media; (4) Creating a systematic and periodic assessment system to determine the effectiveness after the socialization activities have been carried out on the quality of learning. The outcomes generated from PKM are related to the solutions offered above: (1) Increased teacher knowledge regarding the creation and use of KOKODAS learning media; (2) Increasing the quality of learning undertaken by teachers in the classroom; (3) KOKODAS learning media training materials; (4) Scientific articles that will be published in national journals are not accredited or proceedings of national seminars, print newspapers and; (5) Reports along with documentation (video) of community service activities.

Keywords: socialization, learning media, KOKODAS

PENDAHULUAN

Lokasi Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang berjarak sekitar 7,1 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Patumbak sebanyak 37 sekolah dasar baik yang merupakan gabungan sekolah berstatus negeri dan swasta. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak merupakan salah satu diantara sekolah dasar yang berada di kecamatan Patumbak. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak beralamat di Jl. Mambang Diawan V No 08 Dusun V Patumbak Sigara- Gara dengan jumlah guru sebanyak 17 orang dan jumlah siswa 150 orang. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak

Sesuai dengan hal yang tercantum dalam kurikulum 2013 bahwa media pembelajaran harus diintegrasikan dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan seorang guru diwajibkan menggunakan media dalam pembelajaran. Adapun contoh media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu media KOKODAS. Media kokodas sangat cocok diterapkan di Sekolah Dasar untuk membantu siswa memahami konsep materi pelajaran. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran khususnya di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak diperoleh informasi bahwa guru disekolah tersebut kurang mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai pembuatan dan penggunaan media kokodas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru masih terbiasa menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, guru menganggap menggunakan media itu repot dan media itu canggih dan mahal, kemampuan siswa yang masih tergolong rendah dalam belajar.

Padahal salah satu tugas guru adalah sebagai desainer pembelajaran dalam kata lain mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik dan termasuk didalamnya guru mampu merancang media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu unsur kompetensi pedagogik adalah guru mampu mengembangkan dan memanfaatkan media dan sumber belajar.



Gambar 2. Situasi Belajar SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak

Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain media pembelajaran sebab tanpa bekal yang cukup maka guru tidak dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas. Selain itu, media dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam membangun pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif, konsep materi yang tadinya bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif yang dilakukan oleh guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa serta dapat mengubah peran guru ke arah yang positif dan profesional.

Oleh karena itu, mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya pengetahuan guru terhadap pembuatan dan penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran kokodas maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan sosialisasi pembuatan dan penggunaan media kokodas di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat merancang media pembelajaran kokodas yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM pada program pelatihan pembuatan dan penggunaan media kokodas sebagai media belajar matematika siswa SD terdapat lima tahapan, yaitu:

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak.

2. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan sosialisasi.
3. Menyusun rencana kegiatan IbM sosialisasi pembuatan dan penggunaan media pembelajaran kokodas bagi guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak.
4. Membuat panduan dalam pembuatan kokodas
5. Menentukan fokus kegiatan IbM sosialisasi.
6. Diskusi teknis internal panitia pengabdian IbM dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

b. Pelaksanaan

Adapun jenis kegiatan adalah pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran kokodas bagi guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagikan panduan cara membuat media kokodas kepada peserta pelatihan yaitu guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak, kemudian salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai instruktur dalam mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para guru SD secara langsung setahap demi setahap mengenai pembuatan media kokodas sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada kertas panduan yang telah dibagikan terdahulu. Selanjutnya, guru-guru mengikuti panduan dan arahan dari instruktur dengan didampingi oleh tim pengabdian yang lain. Guru-guru yang mengalami kesulitan mengenai pembuatan media kokodas bisa langsung bertanya kepada tim pengabdian yang lain. Selanjutnya, instruktur melatih guru-guru dalam menggunakan media kokodas agar guru-guru dapat menerapkannya di kelas. Pada tahap akhir, instruktur memberikan tugas latihan kepada guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak untuk membuat media kokodas. Adapun bahan media kokodas yang akan dibuat disini adalah :

- a. Kardus Bekas
- b. Kertas Bekas
- c. Pembungkus Kado/kertas berwarna
- d. Karton
- e. Lem kertas
- f. Penggaris
- g. Pisau karter
- h. Gunting

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi terhadap peserta (guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak) dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana kegiatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebelum diberi pelatihan dan kemampuan akhir peserta setelah diberi pelatihan. Selanjutnya, dilakukan proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

d. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ditulis berdasarkan hasil observasi, evaluasi, saran dan kritik dari para peserta mengenai kegiatan pelatihan ini. Laporan berisi laporan hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan.

e. Diseminasi

Menyebarkan hasil IbM pada sekolah yang lainnya yang berada di kecamatan patumbak. Selanjutnya, laporan IbM tersebut dimuat dalam artikel ilmiah jurnal nasional tidak terakreditasi, prosiding seminar nasional dan media surat kabar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang beralamat di Jl Mambang Diawan V No.8 Kecamatan Patumbak Deli Serdang pada bulan November 2019. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berjumlah 7 orang guru. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh Ibu Kepala sekolah dan juga staff dari LP2M UMN Al-Washliyah Medan sebagai pendamping kegiatan.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB dimana sebelum acara sosialisasi dimulai pemateri menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempersentasikan materi seperti infokus, laptop dan microphone. Selanjutnya, adapun tahapan-tahapan kegiatan sosialisasi ini yaitu pembukaan acara yang dilakukan oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan selama 20 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yaitu Ibu Ridha Suyatmika, S.Pd selama 15 menit.

Adapun kegiatan selanjutnya, pemateri dari tim pengabdian sebelumnya memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada peserta dan setelah itu pemateri menyampaikan materi kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai media pembelajaran KOKODAS, langkah-langkah pembuatan media pembelajaran KOKODAS serta kelebihan dan kekurangan media pembelajaran KOKODAS.

Pada tahap selanjutnya, pemateri mengajak para guru untuk ikut memperagakan media, kemudian pemateri meminta kepada peserta untuk memberikan komentar terkait media yang ditampilkan oleh pemateri. Selanjutnya, pemateri memberikan tanggapan terhadap komentar para peserta terkait media yang dipraktikkan. Pada tahap akhir, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari materi yang telah disampaikan. Beberapa orang peserta kemudian mengajukan pertanyaan mengenai media pembelajaran KOKODAS. Selanjutnya, pemateri menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Pada tahap penutupan kegiatan ini diisi dengan kegiatan berdoa dan foto bersama kepala sekolah, guru dan tim PkM.

Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PkM kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 7 orang yang diwakili hampir semua guru ditingkat kelas. Selain itu, dapat dilihat juga dari antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri dimana sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.00 WIB-17.00 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Selanjutnya, para peserta juga terlihat antusias dalam memberikan komentar sehingga terjadi interaksi diskusi dan tanya jawab pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PkM dengan beberapa peserta diperoleh bahwa para peserta sangat senang dengan kedatangan tim PkM ke sekolah mereka sebab adanya kegiatan sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan baru bagi para peserta untuk dapat diterapkan di dalam kelas tentang inovasi media pembelajaran di kelas dimana selama ini kebanyakan peserta hanya menerapkan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, peserta lain juga mengatakan kegiatan sosialisasi seperti ini hendaknya dapat dilakukan secara berkesinambungan setiap semesternya sehingga dapat memperluas wawasan dan menambah pengalaman guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, peserta lain juga menyatakan bahwa acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai media pembelajaran yang berinovasi dan menyenangkan di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Susilana, R. dan Riyana, C. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Husni, A. 2015, 24 Oktober. Alat Peraga Matematika Kotak Kotak Cerdas. (Online). Tersedia: <https://www.youtube.com/watch?v=t-gFMJpWVUU> (diakses 15 Juli 2019).

Sundayana, R. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua dan Para Pencinta Matematika*. Bandung : Alfabeta.